

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Supaya memperoleh suatu kajian yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, maka diperlukan metodologi penelitian yang relevan dan sistematis berdasarkan fakta-fakta dan data yang ada dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan logis. Menurut Sukardi, Metodologi Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹ Menurut Wardoyo, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian yaitu suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan dan membahas tentang kegiatan-kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan serta menganalisis hingga menyusun laporannya yang berdasarkan atas fakta-fakta ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian dengan judul *Blended Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Kebumen Jawa Tengah Masa Pandemi Covid-19.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet kesebelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 19.

² Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), hal. 1.

mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.² Berdasarkan penjelasan tentang metode kualitatif tersebut, maka dengan metode penelitian kualitatif ini penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana *Blended Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK N 1 Kebumen Jawa Tengah Masa Pandemi Covid-19. Peneliti harus bisa menggali data primer dari WAKA Kurikulum, guru pendidikan agama Islam kelas X dan siswa, dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi, serta informasi dari narasumber lain sebagai pendukung data primer seperti masyarakat sekolah. Tentunya sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul menggunakan kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Pada penelitian ini, desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung di SMK N 1 Kebumen.

¹) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedua belas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.60.

²) Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, cet kedelapan, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 195.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber data yang sifatnya deskriptif, dimana data diambil dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek peneliti ini diantara lain :WAKA Kurikulum, Guru PAI, Siswa SMK N 1 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Dalam penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴ Dibawah ini peneliti akan menguraikan teknik penelitian sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Ada dua macam observasi, yakni observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung ialah Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedang observasi tidak

³) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet kedua puluh tujuh, (Bandung: Alfabeta,cv , 2018), hal. 308.

⁴) Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hal. 158.

langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang *blended learning* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Kebumen pada masa covid-19. Adapun sumber informasi diantaranya adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen dokumen.⁷ Demi kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu

⁵ Ibid., hal. 159

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 147.

kebenaran. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data SMK N 1 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁸ Secara sederhana dapat dijelaskan dengan “reduksi data” kita tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun atau tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹ Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan

⁸⁾ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, cet kesatu, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 16.

⁹⁾ Ibid., hal. 17.

berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, untuk verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁰ Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

¹⁰ Ibid., hal. 19.